

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan secara sengaja oleh siswa dan guru dengan tujuan tertentu. Belajar merupakan suatu proses internal dalam diri manusia. Oleh karena itu, guru bukan menjadi satu-satunya sumber belajar, melainkan merupakan salah satu komponen dari sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang selalu dipakai dalam pembelajaran adalah buku. Buku merupakan bahan ajar tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi sampul yang didalamnya terdapat berbagai macam ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku yang sering dipakai ketika pembelajaran di kelas yaitu buku teks pelajaran (Prastowo, 2012: 166). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran wajib digunakan di sekolah, yang didalamnya memuat berbagai materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Inabah, 2015: 13). Buku merupakan acuan bagi guru dan peserta didik yang memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Buku merupakan sumber bahan ajar, ilmu pengetahuan, dan sumber informasi. Pada kurikulum 2013 pemerintah mengeluarkan buku pegangan bagi guru dan peserta didik yang diatur didalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan No 71 pasal 1 tahun 2013 tentang buku teks, dalam buku kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku teks, yaitu buku teks

pelajaran dan buku panduan untuk guru.

Buku guru dan buku siswa pada kurikulum 2013 merupakan pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran di kelas. Buku teks pelajaran yang baik yang biasanya digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki tingkat kesesuaian antara SKL, KI, KD, indikator pembelajaran dan materi yang ada pada buku guru dan buku siswa. Buku guru dan buku siswa yang baik, terutama yang ada pada kurikulum 2013 adalah buku yang mudah dipahami oleh guru dan peserta didik. Buku teks pelajaran yang baik adalah buku yang tidak hanya fokus kepada pengetahuan, tetapi harus memperhatikan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pada kurikulum 2013 buku guru dan siswa memiliki kekurangan dan kelemahan, seperti pada kurikulum 2013 tidak didasarkan pada evaluasi dari pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga dalam pelaksanaannya dapat membingungkan guru dan pemangku pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari segi penyampaian materi yang masih sulit dipahami oleh guru dan peserta didik, bahkan ada materi yang tidak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar. Seperti materi yang seharusnya diajarkan di kelas atas, tetapi sudah diterapkan di kelas bawah. Selain itu guru juga jarang dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum dan tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 masih ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan kurikulum, materi yang tidak sesuai dengan tema, dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak adanya kesinambungan antara tema dan subtema pada buku tersebut. Permasalahan lain yang terdapat didalam kurikulum 2013 yaitu tidak sesuainya antara SKL, KI, dan KD yang terdapat pada buku guru dan buku siswa.

Analisis keterkaitan SKL, KI, dan KD juga berfungsi untuk memudahkan penjabaran penilaian apa yang akan dilakukan baik pada proses ataupun hasil belajar sesuai indikator pencapaian kompetensi yang akan diukur. Dari pengamatan kepada para peserta diklat, kemampuan mereka untuk memahami dan menyusun analisis keterkaitan SKL, KI, dan KD perlu ditingkatkan agar pemahaman mereka tentang silabus dan bagaimana mengembangkan pembelajaran semakin lebih baik. Kelemahan ini mengakibatkan banyak guru mengalami kesulitan dalam melakukan mengembangkan materi ajar atau menentukan materi esensial. Materi esensial yang dimaksud adalah materi-materi penting yang harus dikuasai peserta didik. Materi-materi esensial tersebut dapat diidentifikasi berdasarkan pengalaman empiris dalam praktik pelaksanaan pembelajaran dalam KD tertentu, juga berdasarkan pemetaan materi berdasarkan SKL, KI, KD sehingga ditemukan kompetensi yang sulit dikuasai peserta didik dan guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas akan dilakukan pengkajian secara lebih dalam tentang aspek kesesuaian aspek SKL, KI, KD, dan Indikator yang digunakan dalam buku tematik kelas 2 kurikulum 2013 di sekolah dasar, melalui penelitian yang berjudul “Analisis Isi Buku Tematik Kelas 2 Tema 6 Subtema 1 Kurikulum 2013 Dengan Kesesuaian Aspek SKL, KI, KD, dan Indikator”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Buku tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 kurikulum 2013 masih memiliki kekurangan khususnya dari segi pemaparan materi yang masih sulit dipahami oleh guru dan peserta didik.
2. Masih terdapat beberapa materi yang ada pada buku guru dan buku siswa yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Masih ada beberapa yang belum sesuai antara SKL, KI, KD, dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru dan buku siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi masalah pada Analisis Isi Buku Tematik Kelas 2 Tema 6 Subtema 1 Kurikulum 2013 Dengan Kesesuaian Aspek SKL, KI, KD, dan Indikator dalam menyajikan materi yang terdapat pada buku guru dan buku siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja kesalahan yang terdapat pada buku tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 Kurikulum 2013?
- b. Bagaimana kesesuaian antara SKL, KI, KD, dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru dan buku siswa tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 kurikulum 2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kesalahan yang terdapat pada buku tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 kurikulum 2013.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian antara SKL, KI, KD, dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru dan buku siswa tematik kelas 2 kurikulum 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah kajian ilmu dalam bidang ilmu pendidikan. Khususnya dalam pengembangan buku tematik terpadu untuk pembelajaran di sekolah dasar.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi guru untuk mengetahui isi buku tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 kurikulum 2013 dengan kesesuaian aspek SKL, KI, KD, dan indikator dengan benar.

### b. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada sekolah mengenai isi buku tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 kurikulum 2013 dengan kesesuaian aspek SKL, KI, KD, dan indikator.

### c. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai isi buku tematik kelas 2 tema 6 subtema 1 kurikulum 2013 dengan kesesuaian aspek SKL, KI, KD, dan indikator.